

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian jenis *Pre-eksperiment* dengan jenis perencanaan yang digunakan yaitu *One group Pre-test Post-test design*.

2. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan rancangan *crosssectional* artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Syapitri Henny, 2021). Penelitian ini terdapat Kelompok eksperimen dengan pemberian edukasi ular tangga, Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Pos-Test
Eksperimen	O ¹	X	O ²

Keterangan:

O¹: Pengukuran pengetahuan tentang *Vulva Hygiene* pada kelompok sebelum diberikan edukasi menggunakan media ular tangga

X: Perlakuan terhadap kelompok menggunakan media ular tangga setelah diberikan pre-test

O²: Pengukuran pengetahuan tentang *Vulva Hygiene* pada kelompok sesudah diberikan edukasi menggunakan media ular tangga sebanyak 2 kali dalam 1 minggu

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gamping Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 3 Juni - 12 Agustus 2024.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua remaja putri di SMP Negeri 2 Gamping Sleman sebanyak 258 siswi.

2. Sampel/Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah Remaja putri kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping Sleman, jenis pengambilan sampling *Non probability Sampling* dengan teknik sampling *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih Berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Priadana, 2021).

Penentuan sampel menggunakan rumus Issac dan Michael yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

S : Sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan, Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga chi kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q: Peluang salah (0,5)

d : Derajat kebebasan 0,01; 0,05; 0,1

$$S = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 258 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2(258 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 258 \cdot 0,25}{0,01 (257) + 2,706 \cdot 0,25}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 64,5}{2,57 + 0,68}$$

$$S = \frac{175}{3,3}$$

$$S = 53$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui sampel yang dapat digunakan sebanyak 53 responden ditambahkan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi adanya *drop out* sehingga sampel pada penelitian ini 58 responden. Saat penelitian berlangsung, terdapat 3 responden yang mengalami *drop out*, sehingga jumlah sampel berkurang menjadi 55 responden. Namun, data yang diambil tetap sesuai dengan hasil perhitungan sampel, yaitu sebanyak 53 responden.

Kelompok sampel dalam penelitian ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria Inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Remaja putri yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
 - 2) Remaja putri dalam kondisi sehat
 - 3) Remaja putri yang berusia 11-14 Tahun (*Early adolescence*)
- b. Kriteria Eksklusi
 - 1) Remaja putri yang tidak mengikuti rangkaian penelitian dari awal hingga akhir
 - 2) Siswi yang belum *menarcho*

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini dibedakan menjadi dua variable yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel bebas): Media Ular tangga tentang *vulva hygiene*
2. Variabel Dependen (Variabel terikat): Tingkat Pengetahuan dengan kejadian keputihan

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Ular tangga	Media edukasi kesehatan tentang <i>vulva hygiene</i> dan keputihan menggunakan media ular tangga	-	Sebelum dan Sesudah	Nominal
2.	Kejadian Keputihan	Suatu kondisi di mana alat kelamin perempuan mengalami gangguan dengan gejala keluarnya cairan putih	kuesioner	Jika jawaban • Ya : skor 1 • Tidak: skor 0	Nominal

	jernih atau kuning kehijauan dari vagina.		Kemudian dikategorikan keputihan: <ul style="list-style-type: none"> • Fisiologis • Patologis 	
3.	Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan terkait hal yang diketahui oleh responden tentang cara merawat organewanitaan khususnya <i>vulva hygiene</i> yang dikaitkan dengan kejadian keputihan.	Kuesioner	Jika jawaban: Ordinal Benar: Skor 1 Salah: Skor 0 Kemudian dikategorikan pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • Baik, jika skor 76% -100 % • Cukup, jika skor 56%- 75% • Kurang, jika skor < 56%

F. Alat dan Instrumen Penelitian

1. Alat Penelitian

- Hardware analisis data yaitu laptop
- Software analisis data SPSS ver. 29, Ms Word dan Excel
- Media edukasi berupa permainan ular tangga tentang *vulva hygiene*
- Lembar *Informed Consent* dan kuesioner *pre* dan *post test*

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dengan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden tentang hal pribadi atau hal-hal yang diketahuinya dengan jenis kuesioner tertutup yang merupakan jenis kuesioner yang memberikan pilihan jawaban sehingga responden tinggal memilih, Dalam penelitian ini kuesioner diperoleh dari penelitian Kollé (2016) tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap mengenai *Vulva Hygiene* dengan Kejadian Keputihan pada remaja putri menggunakan jenis skala yaitu skala guttman. Skala Guttman adalah skala kumulatif disebut juga sebagai skala scalogram yang sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut atribut universal. Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu "ya atau tidak", "benar atau salah", dan lain-lain (Priadana, 2021).

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner pengetahuan *vulva hygiene*

No	Indikator	No pernyataan		Jumlah
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Cara melakukan <i>vulva hygiene</i>	-	1,2	2
2.	Penggunaan sabun anti septik	-	3,4	2
3.	Dampak kurangnya <i>vulva hygiene</i>	5	6,7	3
4.	Penggunaan <i>panty liner</i>	8	-	1
5.	Total Item			8

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Kejadian Keputihan

No	Indikator	No pertanyaan	Jumlah
1.	Ciri-ciri Keputihan Fisiologis	2	1
2.	Ciri-ciri Keputihan Patologis	1,3,4,5,6,7, 8,9,10,11	10
3	Total Item		11

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan identifikasi masalah yang ingin diteliti dan mengajukan judul penelitian kepada pembimbing
- b. Mengurus surat izin studi pendahuluan penelitian dengan Nomor KTI/139/Keb-S1/III/2024 dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta
- c. Melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 2 Gamping Sleman
- d. Melengkapi proposal penelitian sampai dengan pelaksanaan ujian proposal penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengurus surat izin Etika Penelitian dengan Nomor Skep/ 208/KEP/VI/2024 oleh Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

- b. Mengurus surat izin Penelitian dengan Nomor KTI/247/Keb-S1/VI/2024 dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta
- c. Peneliti datang ke SMP Negeri 2 Gamping lalu bertemu dengan petugas TU di sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dan menentukan jumlah sampel serta meminta izin kontrak waktu untuk pelaksanaan pengambilan data.
- d. Selanjutnya penelitian dilaksanakan di halaman mushollah sekolah, pada saat ini 55 responden dibagi menjadi 3 kelompok besar yang berisikan 15-20 responden setelah itu 1 kelompok besar dibagi lagi menjadi 4 kelompok kecil yang berisikan 3-5 orang.
- e. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan dan maksud penelitian, bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*
- f. Memberikan lembar kertas *pretest* kepada responden untuk diisi sesuai dengan kemampuan responden.
- g. Setelah semua data awal *pretest* dikumpulkan, responden diberikan penjelasan panduan cara bermain ular tangga dimana dalam permainan ini ada beberapa peraturan permainan.
- h. Selanjutnya pada awal permainan setiap kelompok secara bergantian dalam melempar dadu dan menjawab pertanyaan yang ada sehingga semua responden dapat bermain. Responden dapat menjalankan pion sesuai dengan angka dadu yang keluar, selanjutnya ketika pion berada dalam kotak krem maka responden harus menjawab soal, ketika kotak biru maka responden berhak mendapat hadiah dan jika berada didalam kotak merah (zonk) maka pion harus mundur 3 kotak kebelakang.
- i. Perlakuan (*treatment*) berupa edukasi menggunakan media ular tangga tentang *vulva hygiene* yang dilakukan selama 1 minggu sebanyak 2 kali pertemuan.
- j. Peneliti memberikan lembar kertas *post-test* kepada responden setelah memperoleh perlakuan berupa media ular tangga dengan pertanyaan yang

sama dengan *pre-test* untuk dijawab sesuai dengan kemampuan masing-masing responden.

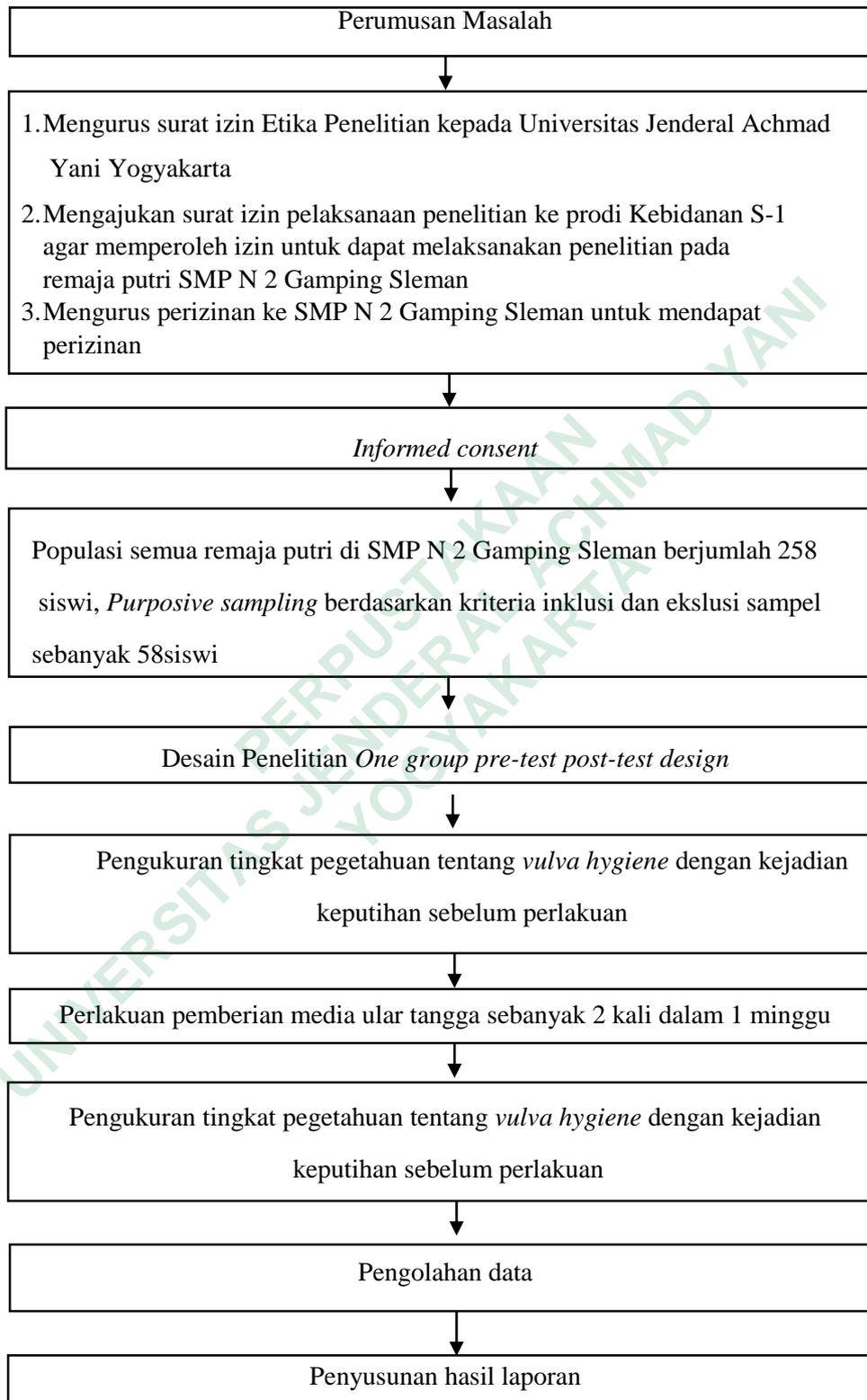
3. Tahap Akhir

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari responden penelitian, tahap akhir dari penelitian adalah penyusunan laporan.

- a. Mengerjakan dan menganalisis BAB IV dan BAB V
- b. Penyusunan BAB IV dan BAB V dikonsultasikan dengan dosen pembimbing
- c. Melakukan revisi sesuai dengan arahan dan masukan
- d. Melakukan sidang hasil penelitian
- e. Revisi sidang hasil penelitian
- f. Pengumpulan data hasil penelitian

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

Bagan 3. Alur Pelaksanaan Penelitian



H. Metode Pengolahan

Setelah melakukan kegiatan pemberian media edukasi dengan Ular tangga dan data telah dikumpulkan melalui kuesioner, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data melalui tahapan *Editing*, *Coding*, *Data entry*, *Processing* dan *Cleaning data*.

1. *Editing*

Editing atau penyuntingan data melibatkan pengeditan data dari kuesioner untuk memastikan kelengkapannya. Jika terdapat kesalahan, mungkin diperlukan pengumpulan ulang data.

2. *Coding*

Coding adalah proses mengubah data dari bentuk huruf menjadi angka atau bilangan, di mana kode adalah simbol identifikasi data

Keputihan dengan Kode:

1 = Keputihan Fisiologis

2 = Keputihan Patologis

Pengetahuan

1 = Baik, skor 76%-100%

2 = Cukup, 56%-75%

3 = Kurang, < 56%

Jawaban

1 = Benar

2 = Salah

3. *Data Entry*

Data Entry adalah proses mengisi kolom dengan kode yang sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan

4. *Processing*

Processing adalah proses pengolahan data yang terjadi setelah kuesioner diisi dan jawaban responden dikodekan ke dalam aplikasi seperti SPSS, STATA, dan EPI-INPO.

5. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah proses pengecekan ulang data untuk memastikan keakuratannya dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi saat penginputan data (Syapitri Henny, 2021).

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa data univariat dilakukan dalam penelitian ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable dengan cara mendeskripsikan tiap variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu dalam bentuk distribusi frekuensi disertai penjelasan berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis perbedaan rerata peningkatan skor pengetahuan remaja sebelum dan sesudah intervensi. Dalam penelitian biasanya test yang diberikan disebut dengan pre-test (tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan) dan post-test (setelah sampel diberikan perlakuan). Selanjutnya analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan *Wilcoxon sign-Rank test* merupakan uji statistika Non-parametrik dengan skala data ordinal. interpretasi hasil untuk menerima atau menolak suatu hipotesis dapat dilihat dari Nilai *P- Value*, jika $P < \alpha$ maka H_0 ditolak (Setyawan, 2022)

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Nomor Skep/208/KEP/VI/2024. Penelitian yang melibatkan partisipasi manusia harus mematuhi 4 prinsip etika penelitian utama:

1. Menghormati Subjek (*Respect for Person*)

Dalam penelitian perlu dipertimbangkan secara menyeluruh potensi bahaya dan penyalahgunaannya. sementara subjek penelitian yang berisiko perlu diperhatikan untuk perlindungannya.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam setiap penelitian, Diharapkan harus memberikan manfaat maksimal sambil mengurangi risiko bagi subjek

3. Tidak Membahayakan (Non- Maleficence)

Penelitian harus mengurangi risiko bagi partisipan dan memperkirakan kemungkinan bahaya.

4. Keadilan (Justice)

Dalam hal ini, keadilan Penelitian yang tidak membedakan subjeknya, peneliti harus mengimbangi manfaat dan risiko bagi subjek (Henny, 2021).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA